



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROFIL PELAJAR PANCASILA

MATA PELAJARAN : PPKN
KELAS / SEMESTER : VIII / (DUA)
TAHUN PELAJARAN : 2020/2021

DR. M. KHANIF YUSMAN, S.Pd.,M.Pd.
NIP.198311082011011004

**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
SMP NEGERI 1 WANASARI**

*Jln. Pemuda No 1 Telp (0283)671056 Wanasari- Brebes 52221
e-mail: smpn1wanasaribrebes@gmail.com*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (5) BERBASIS PROFIL PELAJAR PANCASILA

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Wanasari	Materi Pokok	: Arti dan Makna Sumpah Pemuda dalam perjuangan kemerdekaan RI
Mata Pelajaran	: PPKn		
Kelas / Semester	: VIII / Genap	Alokasi Waktu	: 1 Minggu x 3 Jam Pelajaran @40 Menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Memproyeksikan nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	3.5.1 Menjelaskan Arti dan Makna Sumpah Pemuda dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia
4.5 Mengaitkan hasil proyeksi nilai-nilai dan semangat Sumpah Pemuda Tahun 1928 dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika dengan kehidupan sehari-hari	4.5.1 Mengaplikasikan nilai-nilai Kejuangan Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu

- Memproyeksikan nilai-nilai Kejuangan Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam Bingkai **Bhineka Tunggal Ika** secara **kreatif**
- Menjelaskan Arti dan Makna Sumpah Pemuda secara **mandiri dan kritis**
- Mengaitkan secara **kreatif dan kritis** hasil proyeksi nilai-nilai dan semangat Sumpah Pemuda Tahun 1928 dalam bingkai **Bhineka Tunggal Ika** dengan kehidupan sehari-hari secara **mandiri**.
- Mengaplikasikan nilai-nilai Kejuangan Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam Bingkai **Bhineka Tunggal Ika** secara **mandiri**

C. Materi Pembelajaran

Arti dan Makna Sumpah Pemuda dalam perjuangan kemerdekaan RI membahas tentang

- 1) Peran perjuangan Sumpah Pemuda tahun dalam organisasi kepemudaan 1928
- 2) Makna Sumpah Pemuda dalam perjuangan kemerdekaan RI

D. Langkah-langkah Pembelajaran

PERTEMUAN KE 1

1. Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam, memimpin berdoa sebagai perwujudan **iman dan takwa kepada TYME dan berakhlak mulia**; dan mengecek kehadiran peserta didik melalui link *google.form* secara **mandiri**
- (2) Guru meminta siswa menyanyikan lagu nasional yang **berbhineka** sesuai jadwal); (3) Guru memberikan apersepsi dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya secara **mandiri & kritis**; (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara **mandiri &kreatif**;

2. Kegiatan Inti

- (1) Guru menayangkan gambar/foto/video materi *Sejarah Sumpah Pemuda* dan meminta siwa secara **mandiri & kritis** untuk mengamati (2) Peserta didik mengisi lembar kerja secara individual hasil pengamatannya secara **kretatif**; (3) siswa mempresentasikan secara **mandiri & gotong royong** dalam forum diskusi WAG (4) guru menyimpulkan point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran secara **kritis**

3. Penutup

- (1) Peserta didik membuat resume dengan bimbingan guru secara **mandiri**; (2) Guru memberikan tugas mencari artikel tentang *isi sumpah pemuda* untuk materi pembelajaran selanjutnya secara **mandiri**;
- (3) Guru mengarahkan siswa untuk bertanya pada teman terdekat jika ada kesulitan mencari artikel secara **gotong royong**;
- (4) Guru memberikan penghargaan kepada siswa paling aktif dan **kreatif** dalam pembelajaran;

E. Pendekatan/Model/ Metode Pembelajaran

Discovery learning Kajian Dokumen Historis

F. Sumber Pembelajaran

- 1) Buku PPKN kelas VIII, Penerbit:Kemendikbud RI edisi revisi Tahun 2018
- 2) Buku Pendamping PPKN Kelas VIII MGMP PPKN SMP Kabupaten Brebes, Tahun 2020
- 3) Internet, website tentang Profil Pelajar Pancasila-Penguatan Pendidikan karakter https://cerdaskarakter.kemdikbudgo.id/?page_id-2817
- 4) Video Pembelajaran MPEG dan link youtube hanifyusman

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

- 1) **Pengetahuan** (Tugas tertulis berbentuk uraian)
- 2) **Sikap** (Observasi dan jurnal);
- 3) **Keterampilan** (Tes praktek)

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Dra. Murniasih, M.Pd.
NIP. 196702271995122003

Catatan Hasil Kegiatan/ Umpan
Balik

.....
.....
.....
.....

Wanasari, 27 Februari 2020
Guru Mata Pelajaran,

Dr. M. Khanif Yusman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198311082011011004

LAMPIRAN

1. [MATERI PEMBELAJARAN]

A. Arti dan Makna Sumpah Pemuda dalam Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia.

Sejak berdirinya Budi Utomo, bangsa Indonesia mulai bangkit. Mulai saat itu berdirilah organisasi kepemudaan seperti:

a. Trikoro Dharmo

Didirikan oleh mahasiswa STOVIA pada tahun 1915 yang merupakan embrio dari Jong Java. Pendirinya R. Satiman Wiryosanjoyo. tujuan Trikoro Dharmo sebagai berikut.

- Mempererat tali persaudaraan antar siswa-siswi Bumi Putra pada sekolah menengah dan kejuruan.
- Menambah pengetahuan umum bagi anggotanya.
- Membangkitkan dan mempertajam peranan untuk segala bahasa dan budaya.

Dalam kongres pertamanya di Solo pada tanggal 12 Juni 1918, Trikoro Dharmo mengubah namanya menjadi Jong Java organisasi ini menghapus sifat Jawa-sentris serta mulai terbuka bekerja sama dengan pemuda-pemuda bukan Jawa.

b. Jong Sumatranen Bond

Merupakan organisasi kepemudaan persatuan pemuda pelajar Sumatra. Didirikan pada tahun 1917 di Jakarta. Pada Kongres ketiga, Jong Sumatranen Bond melontarkan pemikiran Moh. Yamin, yaitu anjuran agar penduduk Nusantara menggunakan bahasa Melayu sebagai bahasa pengantar dan bahasa persatuan.

c. Jong Ambon

Berdiri pada tahun 1918. Kemudian disusul berdirinya jong Minahasa tahun 1918 dan Jong Celebes tahun 1919. Jong Ambon didirikan pada tahun 1918. Selanjutnya, antara tahun 1918–1919, berdiri Jong Minahasa dan Jong Celebes. Salah satu tokoh yang lahir dari persatuan pemuda Minahasa adalah Sam Ratulangi

Organisasi Pemuda lainnya yang bergerak untuk mewujudkan cita-cita Indonesia merdeka adalah Sekar Rukun (1919), Jong Betawi (1927), dan Jong Bataks Bond (1925). Semua organisasi di atas nantinya mendorong lahirnya Sumpah Pemuda.

Organisasi kepemudaan yang tidak berlatar belakang suku dan kedaerahan adalah Perhimpunan Indonesia. Perhimpunan Indonesia paling gencar mengumandangkan persatuan bangsa Indonesia di Belanda. Perhimpunan Indonesia beranggotakan para pemuda dari berbagai suku dan pulau di Indonesia. Lahirnya berbagai organisasi pemuda dan adanya keinginan pemuda untuk bersatu, para pemuda menghimpunkannya dalam Kongres Pemuda.

Kongres Pemuda I berhasil merumuskan dasar-dasar pemikiran bersama. Ke-sepakatan itu meliputi dua hal berikut.

- a. cita-cita Indonesia merdeka menjadi cita-cita semua pemuda Indonesia, dan
- b. semua perkumpulan pemuda berdaya upaya menggalang persatuan organisasi pemuda dalam satu wadah.

Kongres Pemuda II, atau dikenal sebagai Kongres Pemuda 28 Oktober 1928, dilaksanakan dalam tiga sesi di tiga tempat berbeda oleh penggagasnya, organisasi Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI) yang beranggotakan pelajar dari seluruh wilayah Indonesia. Kongres tersebut dihadiri oleh berbagai wakil organisasi kepemudaan, yaitu Jong Java, Jong Batak, Jong Celebes, Jong Sumateranen Bond, Jong Islamieten Bond, Jong Ambon, dan lainnya serta pengamat dari pemuda Tionghoa seperti Kwee Thiam Hong, John Lauw Tjoan Hok, Oey Kay Siang, dan Tjoi Djien Kwie.

Rapat pertama, Sabtu, 27 Oktober 1928, di Gedung Katholieke Jongenlingen Bond (KJB) Waterlooplein dulu Lapangan Banteng. Dalam sambutannya, Ketua PPPI Sugondo Djojopoespito berharap kongres ini dapat memperkuat semangat persatuan dalam sanubari para pemuda. Acara dilanjutkan dengan uraian Moehammad Yamin tentang arti dan hubungan persatuan dan pemuda. Menurutnya, ada lima faktor yang bisa memperkuat persatuan Indonesia yaitu sejarah, bahasa, hukum adat, pendidikan, dan kemauan.

Rapat kedua, Minggu, 28 Oktober 1928, di Gedung Oost-Java Bioscoop, membahas masalah pendidikan. Kedua pembicara, Poernomowoelan dan Sarmidi Mangoensarkoro, berpendapat bahwa anak harus mendapat pendidikan kebangsaan, harus pula ada keseimbangan antara pendidikan di sekolah dan di rumah. Anak juga harus dididik secara demokratis.

Rumusan Sumpah Pemuda ditulis oleh Moehammad Yamin pada selembar kertas ketika Mr. Sunario, sebagai utusan kepanduan tengah berpidato pada sesi terakhir kongres. Sumpah tersebut awalnya dibacakan oleh Soegondo dan kemudian dijelaskan secara panjang lebar oleh Muh. Yamin.

PERTAMA : Kami Poetera dan Poeteri Indonesia, Mengakoe Bertoeumpah Darah Jang Satoe, Tanah Indonesia. (Kami Putra dan Putri Indonesia, Mengaku Bertumpah Darah yang Satu, Tanah Indonesia).

KEDOEAA : Kami Poetera dan Poeteri Indonesia, Mengakoe Berbangsa Jang Satoe, Bangsa Indonesia. (Kami Putra dan Putri Indonesia, Mengaku Berbangsa yang Satu, Bangsa Indonesia).

KETIGA : Kami Poetera dan Poeteri Indonesia, Mendjoendjoeng Bahasa Persatoean, Bahasa Indonesia. (Kami Putra dan Putri Indonesia, Menjunjung Bahasa Persatuan, Bahasa Indonesia).

2. PENILAIAN

A. Pengetahuan (Tugas Tertulis)

Nama	:	_____
Kelas/No Absen	:	_____
Sekolah	:	_____

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan



Kelas VII

Disusun oleh :
Dr. M. Khanif Yusman, S.Pd., M.Pd.

A. KOMPETENSI DASAR

- Memproyeksikan nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

B. TUJUAN

- Memproyeksikan nilai-nilai Kejuangan Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam Bingkai **Bhineka** Tunggal Ika secara **kreatif**
- Secara **mandiri dan kritis** dapat menjelaskan Arti dan Makna Sumpah Pemuda
- Mengaitkan secara **kreatif dan kritis** hasil proyeksi nilai-nilai dan semangat Sumpah Pemuda Tahun 1928 dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika dengan kehidupan sehari-hari secara **mandiri**.
- Mengaplikasikan nilai-nilai Kejuangan Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam Bingkai **Bhineka** Tunggal Ika.

C. MATERI

- Peran perjuangan Sumpah Pemuda tahun dalam organisasi kepemudaan 1928
- Arti dan makna Sumpah Pemuda 1928

D. INDIKATOR SOAL

1. Menjelaskan perjuangan organisasi kepemudaan daerah dalam sumpah pemuda 1928 secara mandiri
2. Menjelaskan hasil keputusan kongres sumpah pemuda I dan II secara kritis
3. Menyebutkan nama-nama tokoh dalam susunan kepanitian kongres sumpah pemuda secara mandiri
4. Menganalisis arti dan makna isi Sumpah Pemuda 1928 secara kreatif

E. EVALUASI

Setelah kalian memahami sekilas tentang perjuangan bangsa Indonesia sebelum tahun 1908, pelajari lebih jauh tentang organisasi kepemudaan daerah dan sejarah kongres pemuda dengan mengisi tabel di bawah ini.

1) Organisasi Kepemudaan Daerah

No	Nama Organisasi	Tokoh	Usaha yang dilakukan
1			
2			
3			

2) Hasil Keputusan Kongres Pemuda

No	Nama Kegiatan	Tokoh	Tujuan	Hasil
1	Kongres Pemuda I			
2	Kongres Pemuda II			

3) Nama-nama tokoh dalam susunan kepanitian kongres sumpah pemuda

No	Jabatan	Nama	Asal Perkumpulan/jong
1			

2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			

4) Arti dan makna isi Sumpah Pemuda 1928

No	Isi Sumpah Pemuda	Arti dan Makna
1		
2		
3		

F. PENILAIAN

No	Jawaban	Skor	Bobot
1	<p>Organisasi kepemudaan</p> <p>1. Trikoro Dharmo didirikan oleh R. Satiman Wiryosanjoyo, dkk. di Gedung STOVIA Jakarta pada tahun 1915. Trikoro Dharmo merupakan cikal bakal Jong Java. Trikoro Dharmo memiliki tiga visi mulia, yaitu: sakti berarti kekuasaan dan kecerdasan, budi berarti bijaksana, dan bhakti berarti kasih sayang.</p> <p>2. Jong Sumateranen Bond Organisasi kepemudaan Persatuan Pemuda-Pelajar Sumatera atau Jong Sumateranen Bond, didirikan pada tahun 1917 di Jakarta. Pada Kongres ketiga, Jong Sumateranen Bond melontarkan pemikiran Moh. Yamin, yaitu anjuran agar penduduk Nusantara menggunakan bahasa Melayu sebagai bahasa pengantar dan bahasa persatuan. Jong Sumateranen Bond melahirkan tokoh-tokoh besarseperti Moh. Hatta, Moh. Yamin, dan Bahder Johan.</p> <p>3. Jong Ambon, Jong Minahasa, Jong Celebes Jong Ambon didirikan pada tahun 1918. Selanjutnya, antara tahun 1918–1919, berdiri Jong Minahasa dan Jong Celebes. Salah satu tokoh yang lahir dari persatuan pemuda Minahasa adalah Sam Ratulangi.</p>	3	20
2	<p>keputusan kongres sumpah pemuda I dan II</p> <p>4.cita-cita Indonesia merdeka menjadi cita-cita semua pemuda Indonesia, dan semua perkumpulan pemuda berdaya upaya menggalang persatuan organisasi pemuda dalam satu wadah</p> <p>5.dapat memperkuat semangat persatuan dalam sanubari para pemuda, anak harus mendapat pendidikan kebangsaan, harus pula ada keseimbangan antara pendidikan di sekolah dan di rumah. Anak juga harus dididik secara demokratis.</p>	2	20

3	nama-nama tokoh	9	40
	Ketua	: Soegondo Djojopoespito (PPPI)	
	Wakil Ketua	: R.M. Djoko Marsaid (Jong Java)	
	Sekretaris	: Moehammad Yamin (Jong Sumateranen Bond)	
	Bendahara	: Amir Sjarifuddin (Jong Bataks Bond)	
	Pembantu I	: Djohan Mohammad Tjai (Jong Islamiyeten Bond)	
	Pembantu II	: R. Katja Soengkana (Pemoeda Indonesia)	
	Pembantu III	: Senduk (Jong Celebes)	
	Pembantu IV	: Johanes Leimena (Jong Ambon)	
Pembantu V	: Rochjani Soe'oad (Pemoeda Kaoem Betawi)		
4	arti dan makna isi Sumpah Pemuda 1928	3	40
	6. Kami Putra dan Putri Indonesia, Mengaku Bertumpah Darah yang Satu, Tanah Indonesia. Tanah Indonesia adalah seluruh wilayah Indonesia baik di darat dan di laut. Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki luas wilayah daratan dan laut		
	7. Kami Putra dan Putri Indonesia, Mengaku Berbangsa yang Satu, Bangsa Indonesia merupakan entuk dari paham kebangsaan. Paham kebangsaan disebut juga kesadaran berbangsa		
	8. Kami Putra dan Putri Indonesia, Menjunjung Bahasa Persatuan, Bahasa Indonesia bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan telah berfungsi secara efektif sebagai alat komunikasi antarsuku, antardaerah, dan bahkan antarbudaya.		
		19	100

B. Sikap

9. Instrumen Penilaian Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lihat kisi-kisi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

10. Kisi-kisi perkembangan sikap spiritual

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Memproyeksikan nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Sumpah Pemuda dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Menjelaskan Arti dan Makna Sumpah Pemuda dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia	Observasi (Jurnal)

11. Format Observasi Jurnal Perkembangan Sikap Spritual

Nama Sekolah : SMPN 1 Wanasari
 Kelas/Semester : VIII/Semester II
 Tahun pelajaran : 2020/2021

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir sikap	Tindak lanjut
1					
2					
3					

Dst.				
------	--	--	--	--

12. Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lihat kisi-kisi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

13. Kisi-Kisi Perkembangan Sikap Sosial

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Mengaitkan hasil proyeksi nilai-nilai dan semangat Sumpah Pemuda Tahun 1928 dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika dengan kehidupan sehari-hari	Sumpah Pemuda dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik dapat berperilaku sesuai peran perjuangan Sumpah Pemuda tahun dalam organisasi kepemudaan 1928 dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika	Observasi
			Peserta didik berperilaku sesuai arti dan makna Sumpah Pemuda tahun dalam organisasi kepemudaan 1928 dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika	Observasi

14. Format Observasi Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMPN 1 Wanasari
 Kelas/Semester : VIII/Semester II
 Tahun pelajaran : 2020/2021

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir sikap	Tindak lanjut
1					
2					

C. Ketrampilan

1. Instrumen Penilaian Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Tugas Keterampilan	Lihat kisi-kisi	Saat pembelajaran berlangsung atau usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as, and of learning</i>)

2. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Mengaitkan hasil proyeksi nilai-nilai dan semangat Sumpah Pemuda Tahun 1928 dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika dengan kehidupan sehari-hari	Sumpah Pemuda dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didika dapat mengaplikasikan nilai-nilai Kejuangan Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika	Praktik

3. Format Penilaian Keterampilan

No	Pedoman Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kelengkapan Identitas Siswa				
2	Kesesuaian Materi				
3	Kerapihan				
4	Waktu Penyerahan Laporan				

4. Pedoman Penskoran (Rubrik)

NO	Aspek	Penskoran
1	Kelengkapan Identitas Siswa	Skor 4 apabila menuliskan nama lengkap, kelas, dan hari/tanggal tugas Skor 3 apabila memenuhi 2 komponen. Skor 2 apabila memenuhi 1 komponen. Skor 1 apabila tidak memenuhi semua komponen
2	Kesesuaian Materi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kerapihan	Skor 4 apabila tulisan jelas terbaca, tidak ada coretan, tidak ada tipe ex. Skor 3 apabila hanya memenuhi 2 komponen. Skor 2 apabila hanya memenuhi 1 komponen. Skor 1 apabila tidak memenuhi semua komponen.
4	Waktu Penyerahan Laporan	Skor 4 apabila selalu tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan. Skor 3 apabila terlambat 1-2 hari Skor 2 apabila terlambat 3-4 hari. Skor 1 apabila terlambat lebih dari 1 minggu.